

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Sedangkan tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan, sehingga penelitian tindakan kelas ini mempunyai tujuan meningkatkan mutu hasil instruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru.⁶²

Adapun yang menjadi karakteristik PTK dan yang membedakannya dengan jenis penelitian lain dapat dilihat pada ciri-ciri sebagai berikut :⁶³

1. Masalah dalam PTK dipicu oleh munculnya kesadaran pada diri guru bahwa praktik yang dilakukannya selama ini di dalam kelas mempunyai masalah yang perlu diselesaikan. Dengan kata lain bahwa guru merasa bahwa ada sesuatu yang perlu diperbaiki dalam praktik pembelajaran yang

⁶² Hamzah B.Uno, dkk, Menjadi Peneliti PTK yang Profesional, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 40-41

⁶³ Ibid, 42

dilakukannya selama ini, dan perbaikan tersebut di prakarsai dari dalam guru sendiri, bukan oleh orang luar.

2. Penelitian melalui refleksi diri, merupakan ciri PTK yang paling esensial. Berbeda dengan penelitian biasa yang mengumpulkan data dari lapangan atau objek atau tempat lain seperti responden, maka PTK menyaratkan guru mengumpulkan data dari praktiknya sendiri melalui refleksi diri.
3. Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan di dalam kelas, sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi belajar mengajar.

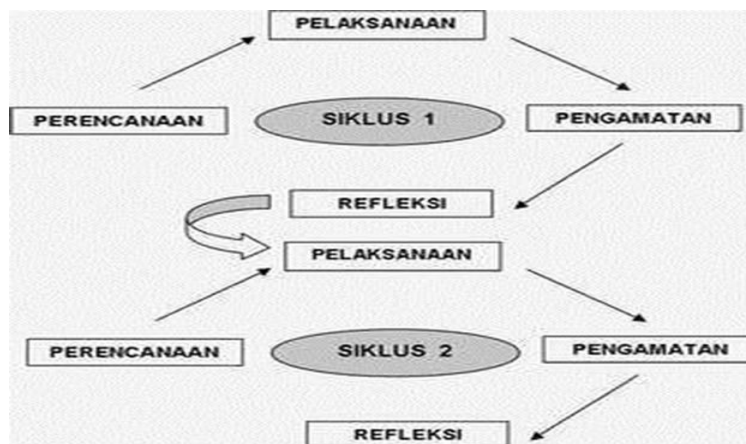
Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam beberapa siklus kegiatan sesuai dengan kaidah penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart dengan 4 tahapan yaitu:⁶⁴

1. Perencanaan (*Planning*) Kegiatan perencanaan antara lain: identifikasi masalah, perumusan masalah dan analisis penyebab masalah, dan pengembangan tindakan. Dalam tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Tindakan perencanaan yang peneliti lakukan antara lain adalah merencanakan identifikasi masalah yang dihadapi guru dan siswa selama proses pembelajaran, rencana penyusunan perangkat pembelajaran, rencana penyusunan alat perekam data, dan merencanakan pelaksanaan pembelajaran siklus belajar.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 93

2. Pelaksanaan (*Acting*) Pelaksanaan (*action*) dilaksanakan peneliti untuk memperbaiki masalah. Di sini, langkah-langkah praktis tindakan diuraikan dengan jelas. Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Di sini peneliti melakukan analisis dan refleksi terhadap permasalahan temuan observasi awal dan melaksanakan apa yang sudah direncanakan pada kegiatan *planning*.
3. Pengamatan (*Observing*) Pengamatan merupakan kegiatan pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu tindakan terus dimonitor secara reflektif. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan ini yaitu: pengumpulan data, mencari sumber data, dan analisis data. Pada langkah ini, peneliti selaku guru bersama observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa secara kontinyu.
4. Refleksi (*Reflecting*) Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas. Pada tahap ini, peneliti menjawab pertanyaan mengapa (*why*) dilakukan penelitian, bagaimana (*how*) melakukan penelitian, dan seberapa jauh (*to what extent*) tindakan telah menghasilkan perubahan secara signifikan. Di sini peneliti melakukan analisis dan refleksi terhadap permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi di lapangan

Untuk lebih jelasnya perhatikan siklus penelitian pada gambar berikut :



Gambar 3.1 (*Gambar Siklus Kemmis dan Mc Taggart (1988) yang dikutip oleh Trianto*)

Sumber : <https://images.app.goo.gl/zjhKYtLGZXC7vPML7>

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Ma'arif Udanawu Blitar, yang berlokasi di Jl. Raya Bakung No. 13, Bakung, Kec. Udanawu, Kabupaten Blitar. Pihak MA Ma'arif Udanawu Blitar sangat mendukung jika diadakan penelitian di MA Ma'arif Udanawu Blitar dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw*. Penelitian ini dilakukan lebih tepatnya di kelas XI MIPS 5 yang beranggotakan 44 siswa. Dalam pembelajaran SKI siswa kurang semangat dan siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar SKI kelas XI MIPS 5 tergolong rendah, nilai siswa banyak yang masih di bawah KKM. Pada saat proses pembelajaran SKI guru belum pernah menerapkan metode pembelajaran yang menarik.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama 3 minggu mulai tanggal 10 Mei 2022 sampai 24 Mei 2022. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus dan setiap siklus dilakukan selama satu minggu. Berikut ini adalah jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas :

**Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian
Tindakan Kelas**

No	Minggu ke-	Tanggal	Tahap	Kegiatan
1	Minggu ke-1	9 Mei 2022	Prasiklus	<ul style="list-style-type: none"> - Bertemu dengan Waka Kurikulum untuk menyerahkan surat izin penelitian - Menemui guru SKI Kelas XI MPS 5
		10 Mei 2022		Peneliti memasuki kelas dan memulai tahap prasiklus
		11 Mei 2022		Melakukan evaluasi dan membuat rencana kegiatan siklus I bersama guru SKI kelas XI MIPS 5
		14 Mei 2022		Konsultasi mengenai perangkat pembelajaran untuk siklus I bersama guru mapel SKI kelas XI

				MIPS 5
2	Minggu Ke-2	17 Mei 2022	Siklus I	Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas untuk siklus I
		18 Mei 2022		Peneliti melakukan evaluasi terkait pelaksanaan tahap siklus I
		20 Mei 2022		Peneliti konsultasi dengan kolaborator mengenai rencana kegiatan siklus II
3	Minggu Ke-3	24 Mei 2022	Siklus II	Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas untuk siklus
		25 Mei 2022		Peneliti melakukan evaluasi terkait pelaksanaan tahap siklus I
		27 Mei 2022		Peneliti berpamitan kepada guru SKI kelas XI MIPS dan bapak Waka Kurikulum

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa. Pelaku tindakan adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MIPS 5 MA Ma'arif Udanawu Blitar. Penerima tindakan adalah siswa kelas XI MIPS 5 MA Ma'arif Udanawu Blitar yang berjumlah 44 siswa yang semuanya berjenis kelamin perempuan.
2. Obyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Metode pembelajaran *cooperative learning* tipe

jigsaw dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIPS 5 MA Ma'arif Udanawu Blitar.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Masing- masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan dan Refleksi. Dalam Penelitian ini perlu dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu :

1. Siklus I

Tahap	Keterangan
1. Perencanaan	a. Menetapkan materi pelajaran yaitu mata pelajaran SKI kelas XI MIPS 5 MA Ma'arif Udanawu Blitar Semester genap yaitu Sejarah Kemunduran Umat Islam b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 30 menit) c. Mendesain pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>

	d. Membuat Lembar Kerja Siswa e. Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari lembar observasi, catatan lapangan (temuan selama pembelajaran) dan dokumentasi.
--	---

	<p>f. Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat yang dibutuhkan dalam proses belajar.</p>
2. Pelaksanaan	<p>a. Kegiatan Awal</p> <p>Guru mengucapkan salam dan berdoa</p> <p>Guru mengkondisikan kelas dan absensi</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>Guru menyampaikan tujuan belajar</p>
	<p>b. Kegiatan Inti</p> <p>Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 siswa secara heterogen.</p> <p>Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran.</p> <p>Guru menjelaskan kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran.</p> <p>Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama.</p> <p>Guru meminta siswa menjelaskan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri.</p> <p>Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa.</p>

	Guru dan siswa bersama-sama
	<p>mengakumulasikan jumlah skor yang diperoleh masing –masing kelompok.</p> <p>uru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok.</p> <p>c. Penutup</p> <p>Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan pengamatan dan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>Guru menutup pelajaran (Berdo'a dan mengucapkan salam)</p>
3. Pengamatan	<p>a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan yaitu dengan catatan angket untuk mengumpulkan data.</p> <p>b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan tes tulis.</p>
4. Refleksi	<p>a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.</p> <p>b. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.</p>

2. Siklus II

Tahap	Keterangan
1. Perencanaan	<p>Merevisi skenario pembelajaran siklus I</p> <p>Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 30 menit)</p> <p>Mendesain pembelajaran menggunakan metode</p>
	<p>pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i></p> <p>d. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik</p> <p>e. Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari lembar observasi, catatan lapangan (temuan selama pembelajaran) dan dokumentasi.</p> <p>f. Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat yang dibutuhkan dalam proses belajar.</p>
2. Pelaksanaan	<p>a. Kegiatan Awal</p> <p>Guru mengucapkan salam dan berdoa</p> <p>Guru mengkondisikan kelas dan absensi</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>Guru menyampaikan tujuan belajar</p> <p>b. Kegiatan Inti</p> <p>Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 siswa secara heterogen.</p> <p>Guru bertanya kepada siswa tentang</p>

	<p>hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran.</p> <p>Guru menjelaskan kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran.</p> <p>Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama.</p> <p>Guru meminta siswa menjelaskan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri.</p> <p>Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa.</p> <p>Guru dan siswa bersama-sama</p>
	<p>mengakumulasikan jumlah skor yang diperoleh masing –masing kelompok.</p> <p>Guru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok.</p>
	<p>c. Penutup</p> <p>Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan pengamatan dan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>Guru menutup pelajaran (Berdo'a dan mengucapkan salam)</p>
3. Pengamatan	<p>a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang</p>

	sudah disiapkan yaitu dengan catatan angket untuk mengumpulkan data.
	b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan tes tulis.
4. Refleksi	<p>a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.</p> <p>b. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.</p>

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang ada dilapangan maka dalam rangka menjawab pertanyaan permasalahan yang diteliti dalam PTK ini, pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Tes Hasil Belajar

Adapun tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam dari satu siklus ke siklus berikutnya. Sarwiji Suwandi mengemukakan bahwa “tes disusun atau dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan menulis siswa sesuai dengan siklus yang ada”.⁶⁵ Metode tes ini digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data sehingga dapat

⁶⁵ Sarwiji Suwandi, 2010, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*, Surakarta : Yuma Puastaka, 59

diketahui data mengenai pemahaman konsep siswa setelah dilakukan tindakan.

Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI MIPS 5 MA Ma'arif Udanawu Blitar pada materi Sejarah Kemunduran Umat Islam melalui Metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw*. Metode tes digunakan dalam penelitian ini dengan beberapa pertimbangan yaitu dapat langsung memperoleh data, hasil tes dapat segera diterima sebagai data dapat segera dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan. Dalam hal ini tes yang digunakan berupa pertanyaan soal uraian

2. Metode wawancara

Menurut Djam'an, wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.⁶⁶ Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi kepada narasumber untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dan menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa

3. Metode Observasi

Menurut Margono yang dikutip oleh Rubiyanto Rubiono, 2011 “mendefinisikan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara

⁶⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209

sistemik terhadap gejala yang Nampak terhadap obyek penelitian”.⁶⁷ Dalam penelitian ini yang diamati adalah gejala-gejala atau pengaruh yang timbul akibat penerapan metode *Jigsaw* terhadap prestasi belajar siswa yaitu dengan melihat nilai hasil belajar siswa. Apabila nilai hasil belajar siswa rata-rata kelas diatas KKM yaitu 75 ini mempunyai arti bahwa dengan Metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam .

4. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah, seperti daftar nama siswa, profil sekolah, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, keadaan saran dan prasarana serta foto tindakan kelas pada saat penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan “alat ukur yang digunakan pada sebuah penelitian dengan menggunakan suatu metode”.⁶⁸ Tujuan Instrumen pada penelitian ini adalah sebagai pedoman dalam mengukur penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar ssiwa pada mata pelajaran SKI sub materi Sejarah Kemunduran Islam.

⁶⁷ Rubiyanto Rubiono, 2011, *Metode Penelitian Tindakan*, (Surakarta : Qinant), 75

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka cipta, 2010), 120

Instrumen yang digunakan peneliti adalah instrumen pembelajaran yang terdiri dari RPP, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Lembar Soal Kuis.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat persiklus. RPP pada penelitian ini mengacu pada kurikulum 2013. Penyusunan RPP ini disesuaikan dengan silabus dan KI-KD yang sudah ditetapkan dengan rincian identitas sekolah, kelas/semester, mata pelajaran, topik bahasan, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, lembar kerja siswa, dan lembar soal kuis, dan lembar penilaian. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada penelitian ini menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* yang terdiri dari enam langkah utama yakni penyampaian tujuan dan motivasi, pembagian kelompok, presentasi dari guru, kegiatan belajar dalam tim, kuis dan penghargaan tim.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD merupakan alat bantu siswa untuk mendalami sebuah materi pembelajaran, selain itu LKPD juga dapat dijadikan sebuah instrumen untuk menilai aktivitas siswa ketika melakukan diskusi serta mengukur kemampuan kognitif siswa setelah melakukan diskusi mengenai bahan ajar tentang sejarah kemunduran umat Islam

3. Lembar Soal Kuis

Lembar soal kuis merupakan evaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar. Kegiatan analisis ini bertujuan untuk mengolah data-data pada masing-masing siklus. Data yang diperoleh dianalisis untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam materi ketentuan waris dalam islam setelah dilakukan pemebelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Dalam penelitian ini diharapkan memperoleh hasil yang didapat dari alat penilaian yang digunakan berupa tes.

Berikut ini adalah analisis data terhadap hasil penelitian.

1. Penskoran terhadap jawaban siswa (Hasil Tes)⁶⁹

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Mencari rata-rata nilai yang diperoleh siswa⁷⁰

$$R = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

⁶⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), 109

⁷⁰ Ibid, 109

R = Nilai rata-rata siswa

ΣX = Jumlah seluruh nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

3. Batas Kelulusan

Nilai tes diperoleh dari tes tiap siklus. Batas kelulusan disesuaikan dengan nilai KKM ditempat pelaksanaan penelitian. Kriteria Ketuntasan Maksimal KKM pada mata pelajaran SKI yakni 75.

4. Menghitung Perentase ketuntasan hasil belajar siswa

Menurut Depdikbud dalam trianto “ Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (Ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa ≥ 75 %, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (Ketuntasan Klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 80\%$ siswa yang tuntas belajarnya”. Dengan berpedoman pada pernyataan tersebut, untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran perlu dilakukan perhitungan persentase jumlah siswa yang tuntas atau telah memenuhi KKM pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pengolahan data ketuntasan belajar secara klasikal dihitung seperti berikut :

$$TB = \frac{\sum S \geq 75}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum S \geq 75$ = Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 75

n = Banyak siswa

100% = Bilangan tetap

TB = Ketuntasan belajar

Kriteria tingkat keberhasilan belajar (%) menurut Aqib dalam
Gumilar sebagai berikut :

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat Keberhasilan (%)	Kriteria
$\geq 80\%$	Sangat Tinggi
60% – 79%	Tinggi
40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah
$\leq 20\%$	Sangat Rendah

5. Menghitung Skor Gain Ternormalisasi

$$\text{Gain ternormalitas (g)} = \frac{S_2 - S_1}{SMI - S_1}$$

Keterangan :

g = Indeks gain peningkatan siklus I ke siklus II

S₁ = Skor siklus I

S₂ = Skor siklus II

SMI = Skor maksimal ideal yaitu 100

Tingkat perolehan skor *gain* ternormalisasi dikategorikan kedalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Interpretasi Skor *Gain* Ternormalisasi⁷¹

Skor <i>Gain</i> Ternormalisasi	Interprestasi
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

H. Indikator Pencapaian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini berupa penerapan Metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dengan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar SKI dari siklus I ke siklus II adalah :

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI dari siklus I ke siklus II yaitu dengan rata-rata mencapai 80%
2. Peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu ≥ 75 dan mencapai ketuntasan 80%.

⁷¹ Rosinta Dundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 151

